

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. PT. Industri Karet Deli berada di jalan KL.Yos Sudarso km 8,3 kelurahan Tanjung Mulia kecamatan Medan Deli kota Medan. Perusahaan ini bergerak dibidang Industri Karet, Perusahaan ini mengelolah barang mentah menjadi barang jadi berupaBahan baku karet banyak digunakan untuk membuat perlengkapan seperti sekat atau tahanan alat – alat penghubung dan penahan getaran. Pemakain lapisan karet pada pintu, kaca pintu, kaca mobil, dan pada alat – alat lain membuat pintu terpasang kuat dan tahan getaran serta tidak tembus air.
2. Perkembangan PT. Industri Karet Deli di kota medan merupakan salah satu komponen perekonomian yang penting dapat meningkatkan dan menyediakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat disekitarnya.
3. PT Industri Karet Deli pada awalnya merupakan industri Karet Perusahaan Belanda–Amerika, *Holland Amerikaance Plantage Matschappij (HAPM)* pada tahun 1910-1911 ikut menanamkan modal dalam membuka industri karet di Sumatera Timur khusus di daerah Simalungun.
4. Selama periode Orde Baru, ekonomi Indonesia telah mengalami suatu perubahan struktural yang besar dari suatu ekonomi dimana sektor pertanian ke sektor industri memainkan suatu peran yang sangat dominan di dalam pembentukan/pertumbuhan Indonesia ke suatu ekonomi dimana sumbangan Pendapatan dari sektor industri tersebut menjadi meningkat.

5. Kemajuan di dalam pengolahan karet di PT Industri Karet Deli, membuat perusahaan ini tidak lagi memproduksi karet gelang, tetapi memproduksi konsentrat latex memproduksi sarung tangan operasi, kondom, benang karet (untuk pakaian renang), karet sponge dan karet foam (untuk furniture dan bantal atau matras), ban mobil, motor untuk kendaraan.

B. Saran

1. Bahan baku karet alam sangat di perlukan untuk proses pembuatan proses produk-produk industry, karena tidak dapat tergantikan 100% oleh karet sintesis yang karekteristiknya banyak kelemahannya dibandingkan dengan karekteristik karet alam.
2. Produk berbahan baku karet alam bersifat terbarukan (sustainable) dan ramah lingkungan, berbeda dengan karet sintesis yang bersifat sebaliknya apalagi pohon karet dari daun hingga batangnya semua dapat di manfaatkan untuk keperluan umat manusia.
3. Stimulus yang diperlukan antara lain tidak memberi kemudahan import barang-barang sejenis, memeberi keringanan atau membebaskan pajak eksportny, kemudahan dalam mengakses pasar, meningkatkan promosi secara besar besaran dengan mengikuti event-event pameran berskala internasional, dengan didukung oleh fasilitas sumber daya manusia (SDM) yang kompeten dan dukungan dana yang memadai, memperluas jaringan pemasaran di manca Negara dan diversifikasi produk jadi.